PENAFSIRAN ULAMA TAFSIR TERHADAP AYAT-AYAT ANTI KORUPSI DALAM AL-QUR`AN

(STUDI *TAFSÎR MAQÂSHIDÎ*)

SKRIPSI

OLEH

ZULFA HASANAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023

PENAFSIRAN ULAMA TAFSIR TERHADAP AYAT-AYAT ANTI KORUPSI DALAM AL-QUR`AN

(STUDI *TAFSÎR MAQÂSHIDÎ*)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Zulfa Hasanah

190103020216

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

BANJARMASIN

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Zulfa Hasanah
NIM	: 190103020216
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kandangan, 1 Oktober 2000
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Penafsiran Ulama Tafsir Terhadap Ayat-Ayat Anti Korupsi Dalam Al-Qur'an (Studi *Tafsîr Maqâshidî*)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Zulfa Hasanah

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENAFSIRAN ULAMA TAFSIR TERHADAP AYAT-AYAT ANTI KORUPSI DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSÎR MAQÂSHIDÎ)

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

Zulfa Hasanah

190103020216

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Wardani, M. Ag	**Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA**
NIP. 197304112002121002	**NIDN. 200909703**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Tanggal, 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

PENAFSIRAN ULAMA TAFSIR TERHADAP AYAT-AYAT ANTI KORUPSI DALAM AL-QUR'AN

(STUDI *TAFSÎR MAQÂSHIDÎ*)

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

Zulfa Hasanah

190103020216

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Selasa, 25 Juli 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua)	1.
2. Dr. Saifuddin, M. Ag (Anggota)	2.
3. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag (Anggota)	3.
4. Ahda Fithriani, M.H.I (Anggota)	4.
5. M. Rizal, M. Ag (Notulis)	5.

Mengetahui,

Dekan FakultasUshuluddin danHumaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana,. M. Ag.

NIP. 197812272003121002

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat,

bukan hanya diingat.”

(Imam Syafi’i)

ABSTRAK

Zulfa Hasanah, 190103020216, *Penafsiran Ulama Tafsir Terhadap Ayat-Ayat Anti Korupsi Dalam Al-Qur`an (Studi Tafsîr Maqâshidî)*, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag dan (2) Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA. Pada program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Ayat Anti Korupsi, *Tafsîr Maqâshidi*

Korupsi merupakan tindakan yang dapat merugikan di berbagai lini kehidupan. al-Qur`an sebagai pedoman hidup umat Islam memuat ayat-ayat yang berkaitan dengan korupsi, meskipun tidak dikemukakan secara eksplisit. Penghayatan akan ayat-ayat anti korupsi dalam al-Qur`an akan membawa kemaslahatan baik itu personal maupun komunal. *Tafsîr maqâshidî* sebagai pendekatan tafsir yang menitikberatkan pada *maqâshid* ayat yang bertujuan untuk menghadirkan *mashlahah* dan menolak mudarat. *Tafsîr al-Taḫrîr wa al-Tanwîr* karya Muhammad al-Tahir ibn ‘Asyur, *Tafsîr Fī Zhilâlil Qur’ân* karya Sayyid Quthb dan *Tafsîr al-Mishbâh* karya M. Quraish Shihab dianggap sebagai tafsir yang berbasis *maqâshidi*.

Metode yang digunakan ialah metode kepustakaan *(library research)*. Adapun analisis data disajikan secara deskriptif-analitik pada Q.S al-Baqarah/2: 188, Q.S Ali Imran/ 3: 161, Q.S al-Maidah/5: 38 dan Q.S al-Maidah / 5: 42 dalam *Tafsîr al-Taḫrîr wa al-Tanwîr, Tafsîr Fī Zhilâlil Qur`ân*, dan *Tafsîr al-Mishbâh* dengan langkah-langkah *penafsiran maqâshidî* yaitu analisis kebahasaan, identifikasi makna ayat, eksplorasi *maqashid syariah* dan kontekstualisasi makna. Adapun pengambilan nilai *maqâshid* ialah melalui penafsiran ayat oleh ketiga penafsir.

Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut. 1) Q.S al-Baqarah/2: 188, menurut penafsiran ketiga penafsir ialah larangan memperoleh dan menggunakan harta dengan jalan yang tidak dibenarkan Allah 2) Q.S Ali Imran/ 3: 161, menurut penafsiran Ibnu ‘Asyur ialah larangan khianat terkait harta; menurut penafsiran Sayyid Quthb ialah larangan korupsi dan balasan akan perbuatan itu di hari kiamat; dan menurut penafsiran M. Quraish Shihab ialah larangan berkhianat secara umum, baik kepada individu maupun masyarakat. 3) Q.S al-Maidah/5: 38, berkaitan dengan sanksi pencurian. 4) Q.S al-Maidah/5: 42, menurut penafsiran ketiga penafsir ialah terkait keharaman perbuatan suap dan pelakunya tidak diberkahi. Adapun nilai *maqâshid* yang dipertimbangkan oleh ketiga penafsir melalui penafsirannya sebagai berikut: 1) Q.S al-Baqarah/2: 188, nilai *maqâshid* yang diungkapkan Ibnu ‘Asyur ialah *ḫifzh al-mâl* dan untuk menolak mudarat (*dar al-mafâsid*); adapun nilai *maqâshid* yang diungkapkan Sayyid Quthb ialah bertujuan untuk *ḫifzh ad-dîn;* dan nilai *maqâshid* yang diungkapkan M. Quraish Shihab ialah *ḫifzh al-mâl*. 2) Q.S Ali Imran/ 3: 161; nilai *maqâshid* yang diungkapkan oleh ketiga penafsir ialah sebagai peringatan untuk menjauhi perbuatan khianat terhadap harta 3) Q.S al-Maidah/5: 38, nilai *maqâshid* yang diungkapkan oleh ketiga penafsir ialah *ḫifzh al-mâl dan hifzh al-nafs*. 4) Q.S al-Maidah/5: 42, nilai *maqâshid* yang diungkapkan oleh ketiga penafsir ialah peringatan untuk menjauhi perbuatan suap karena pelakunya tidak akan diberkahi Allah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tidak ada kata yang pantas terucap selain puji dan syukur kepada Allah Swt berkat rahmat, taufik dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga peneliti diberikan jalan kemudahan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam, semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman nanti, karena jerih payah beliau kita dapat merasakan nikmatnya iman, Islam dan ihsan.

Skripsi yang berjudul "*Penafsiran Ulama Tafsir Terhadap Ayat-Ayat Anti Korupsi Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsîr Maqâshidî).*" Skripsi ini merupakan perjalanan akhir peneliti setelah sekian tahun menuntut ilmu di bangku perkuliahan guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Ushuluddin pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Selama proses penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa peneliti banyak memperoleh bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat memberikan dukungan dan bantuan khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Riza Saputra, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Prof Dr. H. Wardani, M. Ag, selaku dosen pembimbing 1, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan mengenai metode dan bahasan serta kritik dan saran dari awal hingga akhir selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA. Selaku dosen pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan dan bimbingan penyusunan skripsi ini serta bimbingan akademik selama perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang banya memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada peneliti selama perkuliahan hingga kini pada tahap penyusunan skripsi.
7. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, Bapak H. Hanafi, S.Th.I., MA, yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak H. Hasnan Basuki dan Ibu Hj. Jamilah. Tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala kasih sayang, do'a, nasehat, pengorbanan, dan dukungan serta memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana menjalani dan memaknai hidup ini.

9. Kakak kandung, M. Hipji Rahmani, S. Pd dan Nurul Hikmah, S. Pd serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'anya kepada peneliti dalam menuntut ilmu.
10. Kepada guru-guru TK Gambah Luar, guru-guru SDN Gambah Luar, guru-guru MTsN Angkinang, dan guru-guru MAN 2 Hulu Sungai Selatan, yang telah memberikan saya ilmu hingga menjadi saya yang sekarang ini.
11. Kepada seluruh sahabat peneliti yang terus memberikan doa dan semangat serta bantuan moril kepada peneliti, khususnya Endang Kurniawati, Mar'atus Sholeha, Riska Aryanti, Noor Annisa, Jamilah, Nor Khatimah dan Eka Nordo'a serta seluruh teman dekat lainnya.
12. Seluruh teman seperjuangan peneliti di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, semangat, dukungan dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat terselesaikan.

Semoga Allah Swt Selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada mereka semua juga pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 10 Juli 2023

Peneliti



Zulfa Hasanah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih asara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fatḥah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijāl* bukan *ar-rijāl,* (الدِّيْوان) *al-diwān* bukan *ad-diwān.*

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُوْرَةُ) tidak ditlis *adh-darūrah* tetapi ditulis *al-darūrah,* demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	ai	a dan i
ـَ و	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad),* yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِيْ	Î	i dengan topi di atas
بُوْ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl, al-diwân* bukan *ad-diwân.*

4. *Syiddah (Tasydid)*

Syiddah atau Tasydid yang dalam sistem penelitian Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata kata (الضَّرُوْرَةُ) tidak ditlis *adh-darûrah* tetapi ditulis *al- darûrah.*

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَارِيْقَة	Thârîqah
2.	الجَامِعَة الإِسلا مِيَّة	Al-Jâmî'ah al Islâmiyyah
3.	وَحْدَة الوُجُوْد	Wah̲dah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi'l)* kata benda *(ism)*, maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهب الأُستَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الحَرَّكَة العَصْرِيَة	al-ẖarakat al-‘ashriyyah
أَشْهدُ أن لاَإِلَهَ اِلاَّإِالله	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْالاَنَا مَلِك الصَّا لِح	mawlânâ Malik al-Shâliẖ
يُؤْثِرُكُمُا الّله	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَا هِرَ الْعَقْلِيَة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلاَع	ẖub al-istithlâ’
المَادَّة المَصْنُوْعَة مِنَ الحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَا هَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka thâriqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

PERSETUJUAN SKRIPSI iii

PENGESAHAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA x

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Signifikansi Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
F. Penelitian Terdahulu 10
G. Metode Penelitian 14
H. Sistematika Pembahasan 17

BAB II TINJAUAN UMUM KORUPSI DAN *TAFSÎR MAQÂSHIDÎ* 19

A. Tinjauan Umum Korupsi 19
   1. Pengertian Korupsi 19
   2. Korupsi dalam Pandangan Islam 22
   3. Ruang Lingkup, Ciri-Ciri dan Penyebab Tindak Pidana Korupsi 25
B. Pendekatan *Maqâshid* dalam Menafsirkan Al-Qur`an (*Tafsir Maqâshidî*) 27
   1. Definisi Tafsir *Maqâshidî* 28
   2. Sejarah Perkembangan *Tafsîr Maqâshidî* 29
   3. Ruang Lingkup, Karakteristik, dan Macam-Macam *Tafsîr Maqâshidî* 37
   4. Langkah-Langkah Penafsiran *Maqâshidî* 39

BAB III BIOGRAFI MUFASSIR DAN PROFIL TAFSIRNYA . 43

A. Tafsir *al-Taḫrîr wa al-Tanwîr* karya Muhammad al-Tahir ibn ‘Asyur 43
   1. Biografi Penafsir 43

2. Pendidikan dan Karir Penafsir 43
3. Karya Penafsir.....44
B. Profil Kitab *Tafsîr al-Taḫrîr wa al-Tanwîr*.....45
1. Latar Belakang Penulisan.....45
2. Sistematika, Metode dan Corak Penafsiran 46
C. Tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân* karya Sayyid Quthb 47
1. Biografi Penafsir 47
2. Pendidikan dan Karir Penafsir 48
3. Karya Penafsir.....51
D. Profil Kitab *Tafsîr Fî Zhilâlil Qur'ân* 52
1. Latar Belakang Penulisan.....52
2. Sistematika, Metode dan Corak Penafsiran 54
E. *Tafsir al-Mishbâh* karya Quraish Shihab 55
1. Biografi Penafsir 55
2. Pendidikan dan Karir Penafsir 56
3. Karya Penafsir.....59
F. Profil Kitab *Tafsîr al-Mishbâh*.....60
1. Latar Belakang Penulisan.....60
2. Sistematika, Metode dan Corak Penafsiran 61

BAB IV ANALISIS *MAQÂSHID* TERHADAP AYAT-AYAT ANTI KORUPSI DALAM AL-QUR`AN..... 64

A. Penafsiran Ulama Tafsir pada Term *Risywah* (Q.S Al-Baqarah/2: 188).....64
1. Analisis *Maqâshid* dalam Q.S al-Baqarah/2: 188 64
2. Tabel Analisis *Maqâshid* Q.S al-Baqarah/2: 188.....74
B. Penafsiran Ulama Tafsir pada Term *Ghulûl* (Q.S Ali Imran/3: 161)..77
1. Analisis *Maqâshid* dalam QS. Ali Imran/3: 161 78
2. Tabel Analisis *Maqâshid* Q.S Ali Imran/3: 161.....85
C. Penafsiran Ulama Tafsir pada Term *Sâriqah* (Q.S Al-Maidah/5: 38) 89
1. Analisis *Maqâshid* dalam Q.S al-Ma'idah/5: 38) 89
2. Tabel Analisis *Maqâshid* Q.S al-Ma'idah/5: 38) 94
D. Penafsiran Ulama Tafsir pada Term *Al-Suḫt* (Q.S Al-Maidah/5: 42) .97
3. Analisis *Maqâshid* dalam Q.S al-Ma'idah/5: 42.....97
4. Tabel Analisis *Maqâshid* Q.S al-Ma'idah/5: 42 103

BAB V PENUTUP 107

A. Kesimpulan 107
B. Saran.....112

DAFTAR PUSTAKA.....113

LAMPIRAN-LAMPIRAN 122

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 126

DAFTAR TABEL

4.1: Analisis *maqâshid* Q.S al-Baqarah/2:188 dalam *Tafsîr al-Taḫrîr wa al-Tanwîr* 73

4.2: Analisis *maqâshid* Q.S al-Baqarah/2:188 dalam *Tafsîr Fî Zhilâlil Qur'ân*....75

4.3: Analisis *maqâshid* Q.S al-Baqarah/2:188 dalam *Tafsîr al-Mishbâh* 76

4.4: Analisis *maqâshid* Q.S Ali Imran/3: 161 dalam *Tafsîr al-Taḫrîr wa al-Tanwîr* 85

4.5: Analisis *maqâshid* Q.S Ali Imran/3: 161 dalam *Tafsîr Fî Zhilâlil Qur'ân* 86

4.6: Analisis *maqâshid* Q.S Ali Imran/3: 161 dalam *Tafsîr al-Mishbâh* 87

4.7: Analisis *maqâshid* Q.S al-Maidah/5: 38 dalam *Tafsîr al-Taḫrîr wa al-Tanwîr* 93

4.8: Analisis *maqâshid* Q.S al-Maidah/5: 38 dalam *Tafsîr Fî Zhilâlil Qur'ân*.....94

4.9: Analisis *maqâshid* Q.S al-Maidah/5: 38 dalam *Tafsîr al-Mishbâh* 95

4.10: Analisis *maqâshid* Q.S al-Maidah/5: 42 dalam *Tafsîr al-Taḫrîr wa al-Tanwîr* 103

4.11: Analisis *maqâshid* Q.S al-Maidah/5: 42 dalam *Tafsîr Fî Zhilâlil Qur'ân*..104

4.12: Analisis *maqâshid* Q.S al-Maidah/5: 42 dalam *Tafsîr al-Mishbâh* 105